BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan subjek yaitu mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan melakukan penelitian dengan terjun langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah, sedangkan variabel *independent* adalah faktor religiusitas, fasilitas, pengetahuan dan promosi.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer diperoleh secara langsung melalui kuisioner yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk untuk menjadi nasabah di bank syariah. Sedangkan data sekunder yang mendukung diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perbankan Syariah, buku, jurnal, skripsi, dokumen, atau data literature lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan kumpulan pengukuran atau data pengamatan yang dilakukan terhadap orang, benda atau tempat. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* yaitu cara pengambilan

sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan atau pengelompokan populasi menurut karakteristik tertentu (Tika, 2006). Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa pada semester tertentu yaitu semester lima dan semester tujuh. Karena pada semester lima dan semester tujuh mahasiswa EPI telah mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan perbankan syariah yang lebih mendalam dibandingkan mahasiswa semester satu dan tiga. Terlebih dahulu sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{P}{P\,(e)^2 + 1}$$

$$S = \frac{551}{551\,(0.1)^2 + 1}$$

$$S = 84{,}63$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

P = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang masih bisa ditolerir (10%)

Tehnik pengambilan sampel dengan *stratified random sampling* yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang apabila populasi mempunyai anggota atau unsur heterogen dan berstrata proposional (Sugiyono, 2009). Adapun rumus dari *proportionate stratified random sampling,* yaitu sebagai berikut:

n = (Populasi Kelas / Jumlah Populasi Keseluruhan x Jumlah Sampel)

Untuk lebih jelasnya di bawah ini disajikan tabel perolehan jumlah populasi dan sampel berdasarkan rumus *proportionate stratified random sampling:*

TABEL 3.1.
POPULASI DAN SAMPEL

No.	Semester	Populasi	Sampel
1.	5	240	37
2.	7	311	51
Jumlah		551	88

Dengan jumlah keseluruhan mahasiswa aktif EPI UMY untuk semester lima dan tujuh yaitu sebesar 551 mahasiswa. Sehingga sampel dalam penelitian ini secara langsung diambil sebanyak 88 responden yang diperoleh dari perhitungan rumus *proportionate stratified random sampling.*

D. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data metode digunakan menggunakan kuisioner dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yaitu kepada mahasiswa EPI UMY untuk semester lima dan tujuh. Selain itu dilakukan wawancara langsung kepada responden.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan penjabaran akan definisi variabel dan indikator pada penelitian ini. Selanjutnya definisi operasional mengambarkan pula pengukuran atas variabel dan indikator yang dikembangkan pada penelitian ini. Variabel ini terdiri dari dua penelitian yaitu variabel *dependent* (Y) adalah minat mahasiswa menabung di bank syariah, sedangkan variabel *independent* (X) adalah religiusitas, fasilitas, pengetahuan, dan promosi. Untuk lebih jelasnya secara definisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a) Variabel Terikat (*Dependent Variables*) yaitu Minat Mahasiswa EPI UMY untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Y)

Minat Mahasiswa EPI UMY untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah adalah suatu motivasi atau tindakan yang mengarahkan individu akan suatu objek atas dasar rasa senang atau tidak senang. Mahasiswa mempunyai

pilihannya sendiri sesuai dengan keinginan hatinya dalam menentukan dimana mereka akan menabung, apakah di bank konvensional atau di bank syariah.

b) Variabel Bebas (*Independent Variables*) Faktor Religiusitas (XI)

Religiusitas dalam penelitian iniadalah tingkat keimanan dan keislaman seseorang dalam menentukan aspek-aspek dari perbankan syariah. Tingkat *religiusitas* seseorang akan menunjukan pada aspek agama yang telah dihayati didalam hatinya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.

c) Variabel Bebas (*Independent Variables)* Fasilitas (X2)

Fasilitas bank syariah adalah segala sesuatu yang disediakan bank syariah untuk memudahkan para nasabah serta akan memperlancar dalam pelaksanaan suatu usaha. Bank syariah harus betul-betul harus memperhatikan dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang akan digunakan bagi para nasabah agar bisa mempertahankan dan meningkatkan jumlah nasabah.

d) Variabel Bebas *(Independent Variables)* Pengetahuan (X3)

Pengetahuan merupakan suatu kelebihan yang dimiliki oleh seseorang, yang diperoleh dari pembelajaran atau pengalaman yang di alami secara langsung. Dimana dengan adanya pengetahuan tersebut akan mempermudah seseorang untuk bersosialisasi dan mendapatkan apa yang dia inginkan, dan juga sebagai alat ukur untuk menentukan pilihan dalam berbagai hal, salah satunya dalam memilih bank sebagai tempat menyimpan uang, khususnya menyimpan uang dibank syariah.

e) Variabel Bebas (*Independent Variables)* Promosi (X4)

Promosi adalah kegiatan mengkomunikasikan produk dan jasa perbankan syariah yang akan ditawarkan harus bisa menyakinkan nasabah sehinnga nantinya mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih bakan syariah. Sesuai dengan teori marketing dalam mempromosikan produk-produk serta jasanya harus jelas dan mudah dimengerti oleh nasabah sehinga akan menarik nasabahnya.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelolah, dan menginterprestasikan informasi yang memperoleh dari data responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Syofian, 2014).

Instrument dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh variable religiusitas, fasilitas, pengetahuan,, dan promosi terhadap minat mahasiswa EPI UMY untuk menjadi di perbankan syariah.

TABEL 3.2.
KISI-KISI KUISIONER

No.	Variabel	Indikator
1.	Religiusitas	Sesuatu yang menitik beratkan pada masalah perilaku, sosial dan merupakan dokrin dari setiap agama atau golongan.
2.	Fasilitas	Segala sesuatu yang disediakan olen bank sehingga memudahkan para nasabah serta akan memperlancar dalam pelaksanaan suatu usaha.
3.	Pengetahuan	Informasi berkaitan dengan perbankan syariah, produk-produk, sistem bagi hasil pada bank syariah, sistem yang diterapkan, dan sebagainya
4.	Promosi	Kegiatan Bank Syariah untuk memperkenalkan dan menonjolkan keistimewaan produknya.
5.	Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah	Keinginan dan ketertarikan seorang nasabah untuk memilih atau menggunakan produk barang dan jasa Bank Syariah

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* menurut Kinnear (1988) dan Umar (2000) berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik sedangkan menurut Zuriah (2006) skala *likert* merupakan sejumlah pertanyaan positif atau negatif mengenai suatu objek sikap. Dalam penelitian ini, pernyataan sikap menggunakan skala dan nilai sebagai berikut:

TABEL 3.3.
SKALA NILAI KUISIONER

Skala	**Nilai**
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini untuk menguji kualitas instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai alat untuk menguji pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dan menggunakan regresi berganda sebagai alat untuk menganalisis data:

1. Uji validitas

   Uji validitas adalah uji statisik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan variabel yang diteliti. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengatur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Hal ini dapat

dilakukan dengan uji signifikasi yang membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-k. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation)* lebih besar dari t tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji statisik yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha (cronbach alpha*) lebih besar dari 0.60 (Ghozali, 2005).

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Nomalitas Data

Uji normalitas dengan berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015) salah satu carauntuk melihat normalitas adalah melakukan uji *Kolmogrov Smirnov. Test normality* dapat dilihat dari nilai sig (signifikan) dengan ketentuan:

a) Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifkan) > 0.05.

b) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifkan) <0.05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel bebas. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *variance inflation factors* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat Multikolinearitas diantara variabel independen

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas atau tidak dapat dilakukan dengan berbagai model, namun dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya Heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, makan menggunakan metode analisisregresi berganda. Dalam analisa regresi, pola hubunganya antar variabel diekspresikan dalam sebuah persamaan regresi yang diduga berdasarkan data sampel. Model estimasi yang digunakan untuk membentuk persamaan regresi linier berganda dibawah ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS):

$$Y = \beta 0 + \beta 1 X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + e$$

Dimana:

Y = minat mahasiswa menabung

X1 = religiusitas

X2 = fasilitas

X3 = pengetahuan

X4 = promosi

$\beta 0, \ldots, \beta$ = kofisien masing-masing varaiabel independen

e = *error term*

3. Uji Statistik

Untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan uji kofisien sebagai berikut:

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, apakah signifikan atau tidak. Untuk pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut:

- Ho: artinya masing-masing variabel X tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- Ho: artinya masing-masing variabel X secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel independen dengan nilai t tabel. Dengan derajat kesalahan $\alpha = 0.05$. dengan hipotesis sebagai berikut:

a) Bila nilai probalitas $\beta i > 0.05$ artinya tidak signifikan

b) Bila nilai probalitas $\beta i < 0.05$ artinya signifikan

Jika nilai t hitung > t tabel, maka Ho ditolak> hal ini menyatakan bahwa variabel yang diteliti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, atau sebaliknya.

b. Uji F (Uji Serempak)

Uji ini dilakukan mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel independen. Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai hipotesa sebagi berikut:

- Ho: artinya secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- Ha: artinya secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan kesalahan α = 0.05, apabila nilai F tabel, maka berarti variabel independen yang diteliti secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadapat variabel dependen, atau Ha dapat diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemapuan model dalam menerangkan variasi variabel Y (dependen). Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 (0<R2<1), nilai (R^2) Yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen (Gujarati, 2003).